

## ABSTRAK

Eko Ari Setyawan

### FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU DEFISIT PERAWATAN DIRI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. AMINO GONDO HUTOMO SEMARANG

**Latar Belakang:** defisit perawatan diri adalah hambatan kemampuan untuk melakukan atau menyelesaikan aktivitas perawatan diri meliputi mandi, berhias (berpakaian), makan, dan toileting (eliminasi). Bulan Maret 2012 di Rumah Sakit Jiwa Semarang terdapat 11% dari 675 pasien yang mengalami defisit perawatan diri. Dari kejadian diatas apabila tidak diatasi memiliki resiko kerusakan integritas kulit, kerusakan membran mukosa oral, dan kerusakan integritas jaringan. Adanya resiko tersebut menimbulkan spekulasi bahwa semakin rendah perawatan diri maka semakin tinggi mengalami resiko tersebut.

**Tujuan penelitian:** mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Aminogondo Hutomo Semarang.

**Metode penelitian:** penelitian ini adalah penelitian observasi analitik, pengumpulan data adalah secara kuantitatif dengan menggunakan total sampel. Jumlah responden ada 63 responden yang sesuai kriteria inklusi dengan *system random sampling*. Data diolah dengan secara statistik menggunakan rumus *Chi square*.

**Hasil :**Sebanyak 38 (60,3%) responden yang mengalami defisit perawatan diri disebabkan karena body image dengan *Pvalue* 0,001, sebanyak 39 (61,9%) responden disebabkan karena praktik sosial dengan *Pvalue* 0,000, sebanyak 47 (74,6%) responden disebabkan karena status sosioekonomi dengan *Pvalue* 0,005, sebanyak 45 (71,4%) responden disebabkan karena pengetahuan dengan *Pvalue* 0,003.

**Kesimpulan :** Ada empat faktor yang mempengaruhi Defisit Perawatan Diri pada pasien Skizofrenia yaitu; Body Image, Praktik Sosial, Status Sosioekonomi, dan pengetahuan. Faktor yang paling mempengaruhi Defisit Perawatan Diri adalah faktor Praktik Sosial.

**Kata kunci** : Faktor Perilaku, Defisit Perawatan Diri, Skizofrenia

**Daftar pustaka** : 17 (1998 – 2010)

NURSING SCIENCE STUDY  
NURSING FACULTY OF SCIENCE  
SULTAN ISLAMIC UNIVERSITY GENERAL SEMARANG  
Thesis, July 2012

## ABSTRACT

Eko Ari Setyawan

FACTORS - FACTORS AFFECTING THE BEHAVIOR OF SELF CARE DEFICIT in schizophrenic patients REGIONAL MENTAL HOSPITAL Dr. AMINO Gondo HUTOMO SEMARANG

Background: self-care deficits are barriers ability to perform or complete self-care activities include bathing, ornate (dressed), eating, and toileting (elimination). In March 2012 at the Mental Hospital Semarang contained 11% of 675 patients with self-care deficits. From the above situation if not addressed have the risk of damage to the integrity of the skin, oral mucous membrane damage, and damage to the integrity of the network. The existence of these risks has led to speculation that the lower the self-care experience, the higher the risk.

Objective: to know the factors that influence the behavior of self-care deficits in schizophrenia patients in the Mental Hospital dr. Aminogondo Hutomo Semarang.

Method: The study was observational analytic, data collection is quantitatively using the total sample. The number of respondents was 63 respondents who fit the inclusion criteria with a system of random sampling. The data were statistically processed using Chi square formula.

Results: A total of 38 (60.3%) respondents self-care deficits caused by body image with pvalue 0.001, a total of 39 (61.9%) of respondents due to social practices with pvalue 0,000, as many as 47 (74.6%) of respondents due to socioeconomic status with pvalue 0.005, 45 (71.4%) of respondents because knowledge with pvalue 0.003.

Conclusion: There are four factors that affect the Self-Care Deficit Schizophrenia patients, namely: Body Image, Social Practices, Socioeconomic Status, and knowledge. The most influential factors are the factors Self-Care Deficit Social Practice.

Keywords: Behavioral Factors, Self-Care Deficit, Schizophrenia

Bibliography: 17 (1998 - 2010)